

# Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Siti Nurharirah<sup>1</sup>, Anne Effane<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda, Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720, Indonesia.

<sup>1</sup> Alamat email : [sitinurharirah@gmail.com](mailto:sitinurharirah@gmail.com) ; <sup>2</sup> Alamat email : [anne.effane83@gmail.com](mailto:anne.effane83@gmail.com)

---

---

## Abstrak

Dalam dunia pendidikan atau dunia sekolah tidak akan terlepas dari adanya sarana dan prasarana. Untuk menciptakan sekolah yang bersih, dan rapi serta pembelajaran yang efektif sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi murid maupun guru dibutuhkan suatu manajemen sarana prasarana. Diketahui terdapat ruang lingkup dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan yaitu 1) perencanaan, 2) pengadaan, 3) pengaturan, 4) penggunaan, dan 5) penghapusan. Kelima ruang lingkup tersebut saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya, semua ruang lingkup tersebut harus dilaksanakan agar terjadi manajemen sarana prasarana yang baik. Namun, dalam melaksanakan manajemen sarana prasarana pendidikan tersebut pasti terjadi suatu permasalahan atau hambatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi dalam manajemen sarana prasarana pendidikan dan solusi untuk menatasinya. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif yaitu dengan tehnik studi literatur atau studi pustaka. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa permasalahan umum yang terjadi dalam manajemen sarana prasarana pendidikan yaitu banyaknya sekolah dengan sarana prasarana pendidikan yang kurang memadai hal tersebut diketahui terjadi karena adanya hambatan-hambatan dalam manajemen sarana prasarananya yaitu : 1) kurangnya sumber daya manusia, 2) keterbatasan dana yang dimiliki sekolah 3) rendahnya kesadaran guru. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut peneliti memberikan solusi diantaranya 1) Penggerak pendidikan harus mempunyai niat untuk memenuhi sarana prasarana 2) membuat surat pemenuhan sarana prasarana 3) pendidik harus kreatif dalam mengajar.

Kata kunci: manajemen, sarana prasarana, ruang lingkup, hambatan

---

---

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia dewasa untuk mengembangkan potensi anak agar menjadi anak yang berguna bagi agama nusa dan bangsa. Standar Nasional Pendidikan merupakan kunci untuk mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Cakupan SNP terdiri dari 8 (delapan) standar, yaitu: (i) standar kompetensi lulusan; (ii) standar isi; (iii) standar proses; (iv) standar penilaian pendidikan; (v) standar tenaga

kependidikan; (vi) standar sarana dan prasarana; (vii) standar pengelolaan; dan (viii) standar pembiayaan.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu sumber daya yang harus ada dalam dunia pendidikan atau suatu sekolah untuk membantu proses kegiatan pembelajaran. Keberhasilan suatu proses kegiatan pendidikan atau pembelajaran di sekolah salah satunya sangat dipengaruhi oleh keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan manajemen sarana prasarana yang dilakukannya. Selain tenaga pendidik sarana dan prasarana merupakan suatu yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Namun sarana dan prasarana tidak akan dapat bermanfaat dengan optimal tanpa adanya manajemen yang dilakukan oleh pihak sekolah yang terkait.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Sebuah SD atau MI sekurang-kurangnya harus memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya. Serta prasarana yang meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, gudang, toilet, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Mulyasa (2004) menyatakan bahwa sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Arikunto (1993) juga berpendapat bahwa Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar proses kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Untuk menciptakan sekolah yang bersih, rapi, dan indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah diperlukan manajemen sarana dan prasarana yang baik. Manajemen sarana prasarana sangat diperlukan agar sarana prasarana yang terdapat di lembaga pendidikan dapat dimanfaatkan dengan optimal sehingga dapat membantu pendidik dalam melaksanakan kewajibannya dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana dapat didefinisikan sebagai proses pengaturan penggunaan semua perlengkapan pendidikan agar terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur sarana dan prasarana pendidikan agar dapat dimanfaatkan atau digunakan secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Manajemen sarana prasarana dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan secara optimal agar tujuan pendidikan yang dirumuskan dapat tercapai secara sempurna.

Dalam manajemen sarana prasarana tidak selalu berjalan dengan mulus pasti ada saja permasalahan atau hambatan-hambatan yang terjadi misalnya kurangnya fasilitas pendidikan di desa-desa terpencil. Hal ini melatarbelakangi penelitian yang saya lakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja

yang terjadi dalam manajemen sarana prasarana pendidikan dan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasinya. Dengan mengetahui permasalahan atau hambatan-hambatan yang terjadi dalam manajemen sarana prasarana diharapkan dapat membantu kepala sekolah atau pendidik dalam memikirkan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan atau hambatan-hambatan yang terjadi sehingga manajemen sarana prasarana dapat berjalan dengan optimal.

## II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi literatur atau studi pustaka. Metode penelitian kualitatif adalah cara untuk menyusun data atau informasi yang telah dikumpulkan peneliti dengan hasil akhir dalam bentuk tulisan. Studi literatur dilakukan dengan cara mencari informasi dengan membaca buku-buku, artikel-artikel yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas dan makalah yang ditulis sebelumnya. Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan : Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Sedangkan Menurut Danial dan Warsiah (2009:80), Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian studi literatur atau studi pustaka yaitu : 1) Memilih sumber pustaka 2) Menelusuri sumber pustaka 3) Membaca sumber pustaka 4) Melakukan pencatatan dan 5) Penyajian kajian pustaka.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pengawasan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan yang efisien dan efektif. Manajemen juga bisa disebut sebagai suatu proses pengaturan sesuatu agar berjalan dengan baik agar tercapainya suatu tujuan tertentu. Menurut (Yanti,2019) Manajemen sendiri merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Pendayagunaan melalui tahapan proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Sedangkan sarana prasarana merupakan suatu alat, perlengkapan, media dan fasilitas yang terdapat dalam lembaga pendidikan yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar pembelajaran bisa berjalan lebih efektif. Mulyasa (2004) yang menyatakan sarana pendidikan merupakan peralalatan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Manajemen sarana prasarana pendidikan merupakan proses pengaturan atau pengelolaan sarana prasarana agar terlaksana dengan baik demi tercapainya tujuan

pendidikan. Menurut Iskandar, Rohiyat, dan Djuwita (2017) Manajemen sarana dan prasarana pendidikan itu sendiri dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Menurut Bafadal (2004) manajemen sarana dan Prasarana dapat didefinisikan sebagai kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.

### **Ruang Lingkup Manajemen Sarana Prasarana**

Menurut Barnawi dan M. Arifin (2012: 51-79) ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan pengontrolan. Berikut lima ruang lingkup Manajemen Sarana dan Prasarana :

#### **1. Perencanaan Sarana dan Prasarana**

Proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Tujuan diadakannya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan dan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya.

#### **2. Pengadaan Sarana dan Prasarana**

Manurut Baranawi dan M. Arifin (2012: 60) pengadaan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kebutuhan sarana dan prasarana dapat berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu, maupun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### **3. Pengaturan Sarana dan Prasarana**

Ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam proses pengaturan ini, yaitu inventarisasi, penyimpanan, dan pemeliharaan. Inventarisasi adalah proses pencatatan atau penyusunan data sarana prasarana atau perlengkapan sekolah.

#### **4. Penggunaan Sarana dan Prasarana**

Penggunaan dapat dikatakan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan sarana dan prasarana di sekolah merupakan tanggung jawab kepala sekolah. Namun, kepala sekolah dapat melimpahkan pekerjaannya kepada wakil kepala sekolah.

#### **5. Penghapusan Sarana dan Prasarana**

Penghapusan ialah kegiatan meniadakan sarana prasarana yang sudah tidak digunakan. Penghapusan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pembebasan sarana dan prasarana dari pertanggungjawaban yang berlaku dengan alasan dapat dipertanggungjawabkan.

## Hasil

Kurang memadainya sarana dan prasarana pendidikan dapat berdampak kepada proses pembelajaran dan hal itu juga dapat berdampak kepada kualitas pendidikan. Adanya sarana dan prasarana sangat membantu dalam kegiatan pendidikan. Sarana dan prasarana yang lengkap dan baik memberikan andil besar terhadap kemampuan siswa seperti adanya fasilitas olahraga yang lengkap dapat menjadikan siswa tertarik dan semangat dalam berolahraga hal itu dapat menumbuhkan kemampuan dalam bidang olahraga siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dengan studi literatur yaitu dengan membaca jurnal-jurnal dari berbagai sumber didapatkan hasil bahwa masalah umum yang terjadi di Indonesia saat ini adalah banyaknya sekolah dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai, terutama disekolah terpencil banyak fasilitas yang tidak memadai seperti kelas bocor bangku dan meja rusak dan sebagainya. Penyebab terjadinya permasalahan tersebut yaitu karena adanya hambatan yang terjadi saat proses manajemen sarana dan prasarana itu sendiri.

Hambatan – hambatan dalam proses manajemen sarana dan prasarana menurut penelitian yang dilakukan Rahmatun (2010) yaitu :

1. Keterbatasan sumber daya manusia  
Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam proses manajemen sarana prasarana. Dengan adanya tim khusus manajemen sarana dan prasarana dapat membantu manajemen sarana prasarana berjalan lebih efektif.
2. Keterbatasan dana yang dimiliki sekolah  
Dana menjadi penentu utama terwujudnya sarana prasarana yang lengkap dan berkualitas. Dengan adanya dana yang mencukupi akan mempermudah suatu lembaga pendidikan untuk membeli sarana atau perlengkapan-perengkapan sekolah. Lembaga pendidikan akan dapat memenuhi kebutuhannya jika memiliki dana yang cukup. Namun kenyataannya masih banyak lembaga sekolah yang memiliki dana yang kurang memadai atau terbatas sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan tersebut.
3. Rendahnya kesadaran guru untuk terlibat dalam manajemen sarana dan prasarana khususnya dalam perawatan.  
Selain adanya petugas khusus yang bertugas untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana sekolah perlu kesadaran juga dari pihak-pihak lain dalam manajemen sarana dan prasarana tersebut. Salah satunya yaitu pentingnya kesadaran guru dalam membantu proses manajemen sarana prasarana itu khususnya dalam merawat sarana dan prasarana sekolah.

Selain ketiga hambatan tersebut di atas, rendahnya kesadaran para peserta didik untuk menjaga fasilitas- fasilitas sekolah dan tidak adanya tindakan tegas kepada para pelanggar yang merusak fasilitas-fasilitas sekolah juga menjadi penghambat manajemen

sarana prasarana. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Meimuharani, M., Nazaruddin, N., & Anggraini, I. (2019) bahwa hambatan yang terdapat pada sarana dan prasarana yaitu rusaknya fasilitas seperti kursi dan meja yang patah, kipas angin yang rusak, WC kurang bersih serta dinding yang dicoret-coret. Selain itu terdapat juga sampah bekas makanan dan minuman di lingkungan sekolah. Hal itu disebabkan oleh siswa yang kurang menjaga kebersihan dan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah.

Dalam menghadapi permasalahan dan hambatan-hambatan dalam manajemen sarana prasarana diperlukan solusi agar manajemen sarana prasarana dapat tetap berjalan dengan efektif dan baik. Peneliti memberikan saran atau solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut diantaranya yaitu :

1. Untuk mengatasi keterbatasan sumber daya manusia, pemimpin suatu lembaga pendidikan dapat mengeluarkan kebijakan agar setiap orang yang berada didalam lembaga pendidikan tersebut mempunyai kewajiban untuk menjaga dan merawat sarana prasana pendidikan, baik itu pemimpin lembaga pendidikan tersebut, pendidik, tenaga pendidik dan peserta didik. Sebagai penggerak pendidikan harus mempunyai niat dalam memenuhi sebuah sarana prasarana yang baik demi pendidikan yang baik pula untuk generasi selanjutnya
2. Untuk mengatasi keterbatasan dana, dibutuhkannya suatu koordinasi antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat agar dapat mengetahui lembaga-lembaga pendidikan yang kekurangan dalam hal dana. Selain itu pemimpin suatu lembaga pendidikan atau kebidaharaan dapat membuat surat pemenuhan sarana prasarana pendidikan kepada pemerintah agar diberikan sarana dan prasarana yang layak dan terjamin kedepannya.
3. Pendidik harus lebih kreatif dalam mencari alternatif lain untuk tetap melakukan pembelajaran dengan menarik dan menyenangkan tanpa adanya sarana prasarana yang lengkap seperti dengan mengubah metode pembelajarannya.

#### IV. SIMPULAN

Manajemen sarana prasarana sangat penting dalam terwujudnya sarana prasarana yang baik dan berkualitas. Manajemen sarana prasarana pendidikan merupakan proses pengaturan atau pengelolaan sarana prasarana agar terlaksana dengan baik demi tercapainya tujuan pendidikan. Dalam proses manajemen sarana prasarana tentunya tidak akan selalu berjalan mulus. Pasti ada saja permasalahan- permasalahan atau hambatan yang terjadi. Diketahui terdapat hambatan dalam manajemen sarana prasana yang salah satunya yaitu adanya keterbatasan dana. Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi peneliti memberikan solusi untuk membuat surat pemenuhan sarana prasarana kepada pemerintah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. (2004) *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. VII.  
Arikunto, S. (1993) *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: PT GrafindoPersada, Cet. II

- Penerbitdeepublish.com (2014) <https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/>
- Yanti, S. D. (2019). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*
- Iskandar, I., Rohiat, R., & Djuwita, P. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Manajer Pendidikan, 11(6).
- Bafadal, I. (2004) *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Barnawi & M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta : Ruzz Media
- Meimuharani, M., Nazaruddin, N., & Anggraini, I. (2019). *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MAN 4 Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 1(2).
- Rahmatun, Rahmatun (2010) *Keefektifan Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Akademik di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul*. S2 thesis, UNY.